

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang bila diabaikan akan menjadi *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) yaitu penyakit berbahaya yang disebabkan oleh virus HIV yang ditularkan melalui cairan tubuh terutama karena hubungan seksual dan penggunaan narkoba suntikan (Kelly,2008).HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang dialami berbagai negara yang membunuh 5.000 lebih orang setiap harinya dan 25 tahun terakhir telah berkembang menjadi 40 juta orang terinfeksi HIV/AIDS (IOM,2008).Jumlah kasus baru dan kasus komulatif AIDS provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sebanyak 963 kasus dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 1.402.Jumlah kasus baru dan kasus komulatif AIDS provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 terdapat 740 kasus, tahun 2015 963 kasus dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 1.402 kasus (Kemenkes RI, 2017) Tercatat penderita HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat ( BKPM )Semarang meningkat setiap tahun pada tahun 2014 ditemukan 35 kasus dan meningkat tahun 2015 menjadi 41 kasus (BKPM,2015).

Kasus HIV/AIDS tiap tahunnya Oleh karena itu,informasi tentang perkembangan kasus HIV/AIDS perlu dilakukan agar didapatkan gambaran besarnya masalah sebagai salah satu pendukung dalam upaya pencegahan HIV /AIDS.Identifikasi hubungan perilaku ODHA perlu diketahui untuk mengetahui

faktor– faktor yang berperan didalam kejadian HIV/AIDS yang diharapkan dapat dipergunakan pencegahan dan penanganan kasus secara cepat dan tepat yang diharapkan akan menekan meningkatnya kasus HIV/AIDS. Dari penelitian yang telah dilakukan di RS Karyadi Semarang tahun 2011 oleh Tuti Susilowati, faktor yang berhubungan dengan HIV adalah penyakit menular seksual (PMS) p value =0,004, riwayat penyakit dalam keluarga (OR=2,633, p value =0,023 95% CI), dan tingkat pendidikan (OR=3,156 95% CI, p value=0,002).

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Perilaku dan Sikap Responden Dengan Kejadian HIV/AIDS Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan “Adakah hubungan perilakuresponden dengan kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan perilakuresponden dengan kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.1. Untuk mengetahui perilaku responden pada penderita dengan HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat .

1.3.2. Mengetahui kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam bidang keilmuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih mendalam terutama bagi mahasiswa kedokteran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai informasi mengenai pengaruh faktor predisposisi, pemungkin, penguat dengan kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang.